

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA (*COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS*)
PENGobatan ANTIBIOTIK TUNGGAL DAN KOMBINASI PADA PASIEN
PNEUMONIA ANAK RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI
SURABAYA SELAMA 1 JANUARI-31 DESEMBER 2006**

Andina Heidyriwa, 2008

Pembimbing: (I) Doddy de Queljoe, (II) Monique Noorvitry

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental dengan rancangan deskriptif analisis yang bersifat retrospektif mengenai analisis efektivitas biaya (*cost-effectiveness analysis*) pengobatan antibiotik tunggal dan kombinasi pada pasien pneumonia anak rawat inap di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya selama 1 Januari-31 Desember 2006. Sebagai bahan penelitian utama adalah data rekam medis pasien pneumonia anak yang menjalani rawat inap dan memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebanyak 46 rekam medis. Kelompok usia pasien pneumonia anak yang paling banyak adalah 3 bulan-5 tahun (39 pasien/43,48%), jumlah pasien laki-laki (24 pasien/52,17%) sedikit lebih banyak daripada pasien perempuan (22 pasien/47,83%). Lama perawatan pasien pneumonia anak terbanyak adalah 3-6 hari (34 pasien/73,91%). Pengobatan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah kombinasi (30 pasien/65,22%). Biaya antibiotik rata-rata pasien pneumonia anak rawat inap dengan menggunakan antibiotik tunggal (Rp 38.297,-) lebih besar daripada antibiotik kombinasi (Rp 20.312,-). Efektivitas pengobatan dengan antibiotik tunggal lebih besar dibanding dengan antibiotik kombinasi. Berdasarkan perhitungan ACER (*Average Cost-Effectiveness Ratio*) pengobatan pasien pneumonia anak rawat inap menggunakan antibiotik kombinasi lebih *cost-effective* daripada menggunakan antibiotik tunggal. Biaya obat total lebih ditentukan oleh obat-obat yang digunakan oleh pasien pneumonia anak antara lain penggunaan antibiotik tunggal atau kombinasi, jenis antibiotik, rute pemberian dan lain sebagainya.

Kata Kunci : pneumonia anak, antibiotik, ACER